

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada keseluruhan penjelasan pada pengaruh implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus. Maka kesimpulan yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program tahsin dengan Metode Yanbu'a adalah suatu program (upaya) memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu-ilmu Tajwid dan juga memperindah dalam pelantunan bacaannya. Implementasi tahsin dengan Metode Yanbu'a yang dijalankan di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus ini memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data kuantitatif mengenai nilai rata-rata implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a sebesar 42,63 atau dipersentasikan sekitar 26,6% pada frekuensi 8 yang jika diintervalkan berada pada interval 40 – 43 yang termasuk dalam kategori baik. Terbukti beberapa santri sudah menguasai materi yang ada di program tahsin dengan Metode Yanbu'a seperti ilmu Tajwid dan melafalkan *makharijul huruf* yang baik dan benar.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk mengucapkan, mengajarkan, atau mengeluarkan suara huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan suara yang diwakilkan oleh huruf-huruf tersebut, dan juga sesuai dengan aturan bacaannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dijalankan di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus ini memiliki kualitas yang cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data kuantitatif mengenai nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 83,53 atau dipersentasikan sekitar 40% pada frekuensi 12 yang jika diintervalkan berada pada interval 81 – 85 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Terbukti beberapa santri dalam membaca Al-Qur'an sudah meningkat baik itu kelancaran membaca, memahami ilmu Tajwid maupun melafalkan *makharijul huruf* yang baik dan benar.
3. Berdasarkan hasil olah statistik yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh yang berarah positif, dengan analisis sederhana yang menunjukkan t hitung bernilai 4,583 dan t tabel bernilai 2,048 yang berarti bahwa

t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,683 > 2,048$). Adapun besaran sumbangan pengaruh yang diberikan implemmentasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yakni sebesar 42,9% dari hasil perhitungan *R square* yang menunjukkan nilai sebesar 0,429. Sedangkan nilai sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh) sehingga implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a merupakan variabel independen yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus ini memiliki kualitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan para santri dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat dalam menguasai ilmu Tajwid, kelancaran membaca, dan *makharijul huruf*. Adapun implementasinya, program tahsin dengan Metode Yanbu'a ini diharapkan dapat memotivasi bagi seorang muslim khususnya para santri untuk semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan pada penelitian ini, maka peneliti berusaha mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz

Hendaknya para ustadz diharapkan untuk dapat lebih mengawasi bacaan para santri dalam pembelajaran tahsin terutama bagian pelafalan *makharijul huruf* ketika sedang dipraktikkan dalam membaca Al-Qur'an maupun jilid agar implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a dan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat memiliki kualitas yang lebih baik lagi.

2. Bagi Santri

Hendaknya kepada para santri untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar tahsin, dengan cara meningkatkan intensitas belajar membaca Al-Qur'an. karena hal tersebut akan memiliki dampak yang baik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan harapan nantinya para santri ketika sudah lulus dari pondok pesantren bisa

meneruskan perjuangan para ustadz untuk mengajarkannya kepada orang-orang di sekitar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi program tahsin dengan Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Darussalam Kaliwungu Kudus ini dapat dijadikan sebagai landasan terhadap pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghubungkan implementasi program tahsin dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih dalam lagi sehingga sumbangan pengaruh yang dihasilkan dapat bernilai besar dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh.

